

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 3 Kebumen yang berlokasi di Kecamatan Kutowinangun yang meliputi berbagai objek yang berkaitan langsung dengan manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data yang sebenarnya) daripada generalisasi.¹

Menurut, Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dengan demikian penelitian kualitatif, dapat disimpulkan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet keenam, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 1.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ketigapuluh, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen secara komprehensif dan mendalam serta untuk mendeskripsikan manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat diungkapkan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam manajemen kelas XI Agama.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³ Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif dalam penelitian. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor proses bagaimana seorang guru memajemen kelas dimana dirmaksudkan untuk

³ *Ibid.*, hal. 11.

memberi gambaran secara lebih jelas mengenai permasalahan yang mendasari penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Subjek penelitian juga dapat berperan sebagai responden, yaitu orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun dalam penelitian ini subjek penelitiannya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, Kepala sekolah dapat memberikan informasi atau data terkait dengan pengawasan manajemen kelas yang diterapkan di sekolah.
2. Guru, guru yang terlibat dalam proses manajemen kelas, peneliti perlu menggali data guru tentang bagaimana proses manajemen kelas dan juga kendala yang dihadapi.
3. Siswa, siswa merupakan pelanggan pendidikan yang nantinya akan menjadi output dan sasaran dalam menciptakan manajemen kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara alami dimana pengamat harus larut dalam situasi realistik dan alami yang sedang terjadi

dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus.⁴ Pada umumnya orang mengatakan bahwa observasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek.

Metode observasi, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan objek yang diamati, yaitu keadaan sarana dan prasarana sekolah. Untuk mempermudah proses pengumpulan data dengan melalui metode observasi, maka diperlukan panduan dalam melakukan proses observasi nantinya.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi berdasarkan keadaan dilapangan kemudian data tersebut dijadikan sebagai hasil penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan mengkomunikasikan variabel semakam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵ metode wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh data-data tentang proses mananjemn kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen.

Adapun sumber informasi diantaranya adalah kepala sekolah, guru yang mengajar kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen, dan siswa. Dalam

⁴ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 3.

penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang akan dilaksanakan di MAN 3 Kebumen, melalui wawancara diharapkan peneliti mendapatkan berbagai informasi yang valid dan dilengkapi bukti-bukti yang ada, sehingga peneliti mampu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitiannya secara optimal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yakni dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan lainnya.⁶ dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya.

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai profil dan gambaran umum dari MAN 3 Kebumen, seperti visi dan misi MAN 3 Kebumen dan letak geografisnya.

⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

⁶ *Ibid.*, hal, 274.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh yaitu berupa kata-kata, tulisan uraian, atau deskripsi dari suatu peristiwa, catatan harian, gambar, foto, maupun sketsa akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif atau naratif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Data penelitian kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan adalah:

1. *Data Reduction* (Redaksi data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan menjadi:

Proses pemilihan, pemusatan perhatian di penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yg ada asal catatan lapangan. pada proses reduksi data, peneliti bisa melakukan pemilihan-pemilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yg ialah kompendium, dan cerita-cerita yg sedang berkembang.⁸

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hal. 89.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha MM, *metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 199.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diversifikasi.⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan, “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹⁰

3. *Data Verification* (Verifikasi data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹¹

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, cet ketigabelas, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 249.

¹¹ *Ibid.*, hal. 252.